

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, pariwisata merupakan suatu potensi dan salah satu sektor penyumbang devisa yang perkembangannya cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan asing ke Indonesia. Pariwisata yang ada di Kabupaten Banjarnegara sangat beragam dari wisata alam, wisata Sejarah, dan wisata edukasi. Wisata alam meliputi Curug Pitu, Sungai Serayu, Kawah Sikidang, Kawah Candra Dimuka, Sumur Jalatunda, Tampo Mas, waduk Mrican. Wisata budaya sejarah meliputi Candi Dieng, Museum Kaliasa. Wisata edukasi meliputi Taman Rekreasi Marga Satwa Serulingmas. Menurut Survei BPS Jawa Tengah Tahun 2014, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banjarnegara mencapai 822.881 orang, dengan jumlah wisatawan mancanegara 7.489 orang, dan wisatawan domestik 815.392 orang.

Kabupaten Banjarnegara didominasi oleh sektor pertanian, dibuktikan dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Menurut Data Publikasi Kabupaten Banjarnegara tahun 2010, mata pencaharian utama penduduk di Kabupaten Banjarnegara adalah di sektor pertanian sebanyak 206.032 jiwa dari 422.317 jiwa dari penduduk Banjarnegara. Salah satu komoditi tanaman yang dikembangkan di Kabupaten Banjarnegara adalah tanaman hortikultura berupa salak, durian, dan duku. Salah satu daerah penghasil tanaman salak dan durian adalah Kecamatan Sigaluh, Menurut BPS (2016) jumlah produksi buah salak 5.867.400 kg dengan luas lahan 634.156 hektar, produksi buah durian 269.300 kg dengan luas lahan 6.189 hektar dan

buah Duku 377.700 kg untuk luasan 5.788 hektar. Oleh sebab itu perlunya pengembangan pariwisata berbasis pertanian merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan pendapatan daerah dan memperkenalkan Kabupaten Banjarnegara sebagai tempat agrowisata, salah satunya berada di Dusun Dirun, Desa Singamerta, Kecamatan Sigaluh.

Agrowisata merupakan implementasi kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan pertanian yang menyajikan keindahan alam, komoditas pertanian, dan sumberdaya lainya seperti memperlihatkan aktivitas dan budaya masyarakat sekitar dengan alam. Dalam SK bersama yang dibuat oleh Menteri Pariwisata dan dengan Menteri Pertanian No. KM47/PW,DVW/MPPT, 88 dan No. 204/KPTS/MK/4/1989, agrowisata diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, reaksi, dan hubungan usaha di bidang pertanian.

Dusun Dirun adalah satu dari sekian banyak dusun yang berada di Kabupaten Banjarnegara, dusun Dirun memiliki potensi agrowisata yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan prekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Pengembangan Agrowisata diperlukan identifikasi potensi lanskap untuk mendukung Agrowisata yang sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan kondisi sosial budaya masyarakatnya agar terciptanya kemantapan pengembangan objek agrowisata (Yuni Asnidar, 2015). Menurut Sutjipta (2001) agrowisata dapat berkembang dengan baik jika terjadi tri mitra dan tri karya pembangunan sebagai subyek, dan dunia usaha pariwisata sebagai penggerak perekonomian rakyat.

Pengembangan kawasan agrowisata menuntut pengelolaan ruang (tata ruang) yang lebih menyeluruh baik yang meliputi pengaturan, evaluasi, penertiban maupun peninjauan kembali pemanfaatan ruang sebagai kawasan agrowisata, baik sari sisi ekologi, ekonomi maupun budaya (Balitbang, 2011). Dalam identifikasi potensi alam dan lingkungan pertanian untuk pengembangan Agrowisata, tidak hanya berpatokan dengan sumberdaya alam saja tetapi komponen sumber daya manusia juga penting. Permasalahan yang timbul adalah belum ada atau dibuatnya perencanaan agrowisata di Dusun Dirun, karena kurangnya sumber daya manusia yang paham tentang konsep Agrowisata serta pengetahuan tentang Agrowisata, sehingga potensi yang ada tidak akan bisa dikelola dengan minimnya sumberdaya manusia.

Kecenderungan masyarakat tradisional yang hanya melakukan kegiatan bertani sesuai dengan apa yang nenek moyang ajarkan sehingga kurangnya inisiatif untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumberdaya alam. Selain itu kurangnya pengetahuan di bidang pertanian yaitu berupa inovasi pengelolaan agrowisata membuat potensi yang ada kurang dimanfaatkan dengan baik. Padahal jika masyarakat di Dusun Dirun mampu mengelola potensi sumber daya alam untuk dijadikan Agrowisata mungkin akan meningkatkan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat yang ada di daerah tersebut. Permasalahan yang menghambat dalam pengelolaan sumberdaya alam guna dikembangkan menjadi agrowisata di Dusun Dirun antara lain:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang Agrowisata dan kurangnya sumberdaya manusia (SDM) yang mampu untuk mengelola potensi alam yang ada di Dusun Dirun.
2. Belum adanya Perencanaan Konsep Agrowisata di Dusun Dirun sehingga tempat tersebut belum bisa dikatakan tempat wisata.

Dari permasalahan tersebut maka perlunya dilakukan sebuah identifikasi potensi Agrowisata di Dusun Dirun yang nantinya ada sebuah konsep perencanaan Agrowisata. Selain itu dalam penelitian ini juga menghasilkan sebuah rekomendasi dan informasi pada masyarakat dan pemerintah di kecamatan Sigaluh, maupun Dinas Pariwisata Kabupaten Banjarnegara dalam pengembangan wisata berbasis pertanian yang akan dilakukan di Dusun Dirun, Desa Singamerta, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Dusun Dirun merupakan salah satu tempat yang memiliki daya tarik untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Daya tarik wisata ini berupa Agrowisata dengan pemandangan alam yang menyediakan suasana pedesaan yang asri dan wilayahnya merupakan lahan pertanian yang produktif. Pengembangan wisata di Dusun Dirun diharapkan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat di daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata. Selain peningkatan secara ekonomi, pengembangan wisata di Dusun Dirun diharapkan dapat menghadirkan sebuah tempat rekreasi bagi masyarakat di

Kabupaten Banjarnegara terlebih letak Dusun Dirun yang strategis dan dekat dengan pusat kota Banjarnegara. Meskipun demikian, belum adanya sebuah perencanaan wisata di Dusun Dirun sehingga belum bisa dikatakan sebagai tempat Wisata. Oleh sebab itu masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Potensi yang ada dapat digunakan dalam merencanakan Objek Agrowisata Dusun Dirun Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara ?
2. Bagaimana Perencanaan Kawasan Agrowisata yang sesuai dengan kondisi Dusun Dirun dengan mempertimbangkan dari hasil identifikasi potensi ?

C . Tujuan Penelitian

1. Mengetahui potensi yang dapat digunakan untuk perencanaan Agrowisata di Dusun Dirun , kecamatan Sigaluh Banjarnegara.
2. Melakukan perencanaan Agrowisata Dusun Dirun dari hasil identifikasi Potensi

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai media informasi bagi masyarakat yang ada di Dusun Dirun maupun lembaga pemerintah Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara dalam pengembangan Agrowisata yang merujuk dari hasil identifikasi potensi untuk meningkatkan potensi wilayah sebagai tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Banjarnegara.

D. Batas Studi

Penelitian ini hanya mencakup di Dusun Dirun, kecamatan Sigaluh, kabupaten Banjarnegara untuk identifikasi potensi Agrowisata dengan melihat aspek sumberdaya alam dan sumberdaya manusia.

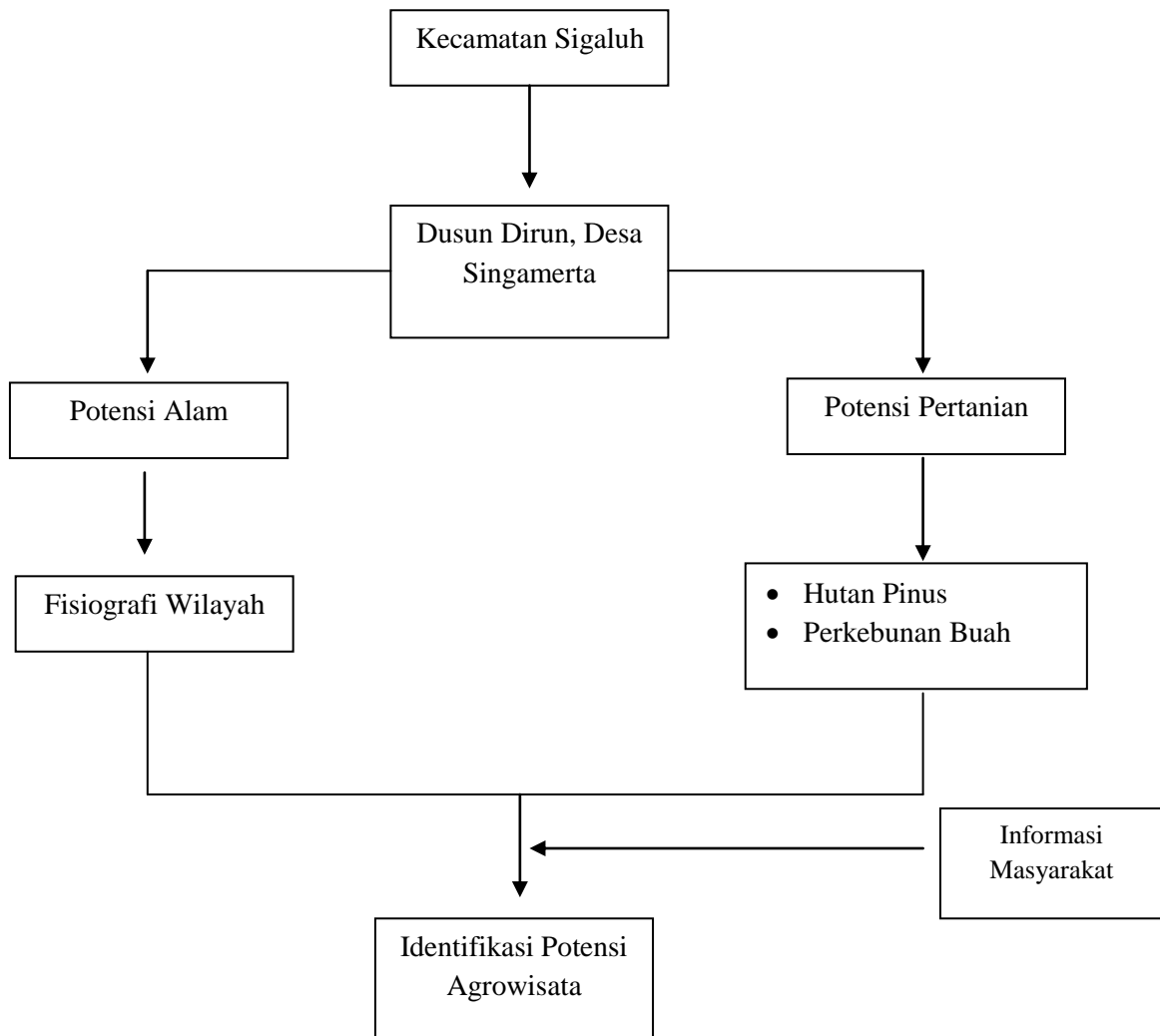
E. Kerangka Berfikir

Pengembangan Agrowisata merupakan upaya terhadap pemanfaatan potensi alam yang berhubungan erat dengan lingkungan pertanian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar tempat Agrowisata, Salah satunya dengan upaya melakukan identifikasi potensi yang ada di Dusun Dirun.

Dusun Dirun terletak di Desa Singamerta, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara , memiliki kawasan yang indah dalam segi panorama dan kultur pertanian untuk dikembangkan sebagai Agrowisata. Bentuk topografi Dusun Dirun merupakan adalah berombak dan berbukit dengan ketinggian 340 mdpl, sehingga memiliki udara yang sejuk. Curah hujan di Dusun Dirun yaitu 120 mm/tahun, dengan suhu 28° C.

Potensi pertanian di Dusun Dirun mayoritas lahan masyarakatnya digunakan untuk pertanian, seperti perkebunan dan ditanami durian dan salak. Selain itu ada juga hutan milik Perhutani yang ditanami pohon pinus, mahoni dan agathis di atas Dusun Dirun. Selain itu Dusun Dirun yang merupakan daerah perbukitan memiliki potensi alam berupa fisiografi wilayah dimana, pemandangan Kota Banjarnegara, waduk Mrica dan Gunung Slamet tersuguhkan dari Dusun Dirun. Suasana asri

pedesaan yang hadir di dekat perkotaan juga merupakan daya tarik yang ada di Dusun Dirun, lalu akses yang dekat serta mudah dari Kota Banjarnegara adalah nilai tambah dalam pengembangan tempat wisata di Kabupaten Banjarnegara. Oleh sebab itu perlunya sebuah identifikasi potensi agrowisata untuk memaksimalkan potensi yang ada di Dusun Dirun agar nantinya potensi alam dan pertanian bisa dikembangkan sebagai Agrowisata yang baik dengan memperhatikan informasi dari masyarakat. Diharapkan adanya pengembangan potensi di Dusun Dirun dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar dengan adanya Agrowisata sebagaimana disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir